



RINGKASAN

RINJANI DIYAH PANGESTI. Pengembangan Program Pelatihan Pemeliharaan Ayam Kampung Jawa Super pada UD Jogja Indofarm Kabupaten Bantul. Dibimbing oleh KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI.

Menurut Robert dan John dalam Kamarubiani (2012), pelatihan adalah suatu proses dimana orang – orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Menurut Mangkunegara dalam Kamarubiani (2012) menjelaskan bahwa tahap – tahap pelatihan dan pengembangan ialah (1) mengidentifikasi kebutuhan pelatihan; (2) menetapkan tujuan dan sasaran; (3) menetapkan kriteria keberhasilan dengan alat ukurnya; (4) menetapkan metode pelatihan; (5) mengadakan percobaan dan revisi dan (6) mengimplementasi dan mengevaluasi. Pada Daerah Istimewa Yogyakarta salah satu bidang perternakan yang diminta ialah perternakan Ayam Kampung Jawa Super, namun tidak semua masyarakat dapat berhasil memeliharanya walupun dapat dikatakan mudah. Oleh karena itu diadakan program pelatihan pemeliharaan ayam kampung Jawa Super, salah satu perusahaannya ialah UD Jogja Indofarm. Program Pelatihan pada UD Jogja Indofarm dinilai rendah jumlah peminatnya yang setelah dianalisis faktor masalahnya ialah metode pelatihan. Permasalahan tersebut perlu dikaji melihat banyak pesaing yang melakukan pengembangan usaha pelatihan dalam meningkatkan minat pelanggan.

Tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pengembangan program pelatihan pemeliharaan ayam kampung Jawa Super. Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan analisis *business model canvas* dan analisis pengembangan berupa analisis *GAP* dan analisis akar masalah.

Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan di UD Jogja Indofarm yang berlokasi di Jl Cendrawasih No 202B, Maguwo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 12 minggu dari tanggal 4 Februari 2019 hingga 27 April 2019. Waktu tersebut digunakan untuk memperoleh informasi, data dan keterangan dari perusahaan dan beberapa pihak yang terkait dalam proses pembuatan laporan. Jenis data yang digunakan untuk penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan pada KPB yaitu *business model canvas* dan analisis pengembangan bisnis. Analisis *business model canvas* terdiri dari *customer segments, value proposition, customer relationship, channels, revenue stream, key partners, key activity, key resource* dan *cost structure*. Analisis pengembangan bisnis terdiri dari analisis *GAP* dan analisis akar masalah.

Ide bisnis ini muncul dari turunan analisis *business model canvas* yang selanjutnya dianalisis kembali menggunakan SWOT dan menghasilkan masalah utama yaitu terdapat 2 blok meliputi *customer relationship* dan *key partnership*. Hasil analisis dari 2 blok tersebut dianalisis dengan membandingkan metode pelaksanaan pada perusahaan pesaingnya. Ide bisnis yang akan dikembangkan ini adalah pengembangan program pelatihan pemeliharaan ayam kampung Jawa Super. Alasan mengembangkan aktivitas pada program pelatihan adalah untuk memperbaiki sistem pelaksanaan yang salah karena hanya dapat menarik daya minat pelanggan yang sedikit. Analisis SWOT dikaji dengan melihat hasil analisis



business model canvas kondisi saat ini sehingga nantinya akan menghasilkan kondisi yang diharapkan.

Berdasarkan analisis pengembangan bisnis yaitu analisis *GAP* dan analisis akar masalah. Berdasarkan analisis *GAP* dinyatakan bahwa blok *customer relationship* dan *key activity* memiliki *GAP* antara keadaan potensi dengan aspek perusahaan yaitu menjangkau hubungan jangka panjang dan kegiatan pelaksanaan pelatihan ayam kampung Jawa Super. Maksud dari menjangkau hubungan jangka panjang ialah mempertahankan pelanggan untuk terus – menerus menggunakan produk dan jasa dari UD Jogja Indofarm. Kegiatan yang dilaksanakan yang dijadikan *GAP* ialah materi penyakit dan analisis usaha dimana nantinya akan menciptakan jiwa wirausaha dan dapat membuka peluang kerjaan. Analisis akar masalah yang digunakan ialah *5 why analysis methode*. Analisis akar masalah ini dapat membantu perusahaan menemukan *problem solving* dimana untuk *customer relationship* dapat menciptakan diskon atas pembelian produk melalui UD Jogja Indofarm. Sedangkan pada *key activity* dengan membuat program pembahasan materi baru yaitu materi penyakit ternak ayam dan materi analisis usaha. Permasalahan yang timbul perlu dilakukan perbaikan maka dari itu karena telah diketahui permasalahannya maka perusahaan itu melakukan diperbaiki dan dikembangkan kembali mengenai program pelatihan di UD Jogja Indofarm.

kata kunci : ayam kampung Jawa Super, pelatihan, UD Jogja Indofarm



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University